

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata adalah sebuah industri yang saat ini menjadi andalan berbagai negara yang ada di dunia. Pemasukan devisa negara yang didapat dari sektor pariwisata dapat berkembang pesat. Berbagai negara yang ada di dunia saling berlomba untuk mengembangkan pariwisatanya. Berkembangnya sektor pariwisata diharapkan sebuah negara dapat terbantu dalam pembangunan nasional. Tidak terkecuali untuk Indonesia, saat ini Indonesia melakukan pengembangan dan pembenahan dalam sektor pariwisatanya.

Kegiatan Pariwisata memberikan keuntungan dan manfaat bagi suatu negara atau daerah tujuan wisata, walaupun dampak tersebut bisa positif maupun negatif. Berbagai dampak dapat ditimbulkan dari suatu pengembangan kawasan wisata, mulai dari sektor ekonomi, lingkungan, agama, budaya, bahkan sosial. Misalnya, dikembangkannya kawasan wisata di suatu daerah memungkinkan sektor ekonomi di suatu daerah meningkat, muncul lapangan kerja baru, memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat, meningkatkan wawasan masyarakat tentang pariwisata. Tetapi di sisi lain hal negatif dapat muncul, seperti terjadinya perubahan sistem nilai dalam moral, etika, kepercayaan, dan tata pergaulan dalam masyarakat.

Indonesia saat ini sedang melakukan pembangunan pariwisata secara intens di berbagai daerah. Dan Bandung menjadi salah satu kota yang diminati wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Sebagian daya tarik wisata di Bandung yaitu wisata belanja yang terdapat pada titik tertentu seperti Jalan Riau, Jalan Dago, Pasar Baru, Cihampelas dan kawasan lainnya menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan. Dan salah satu daerah yang menjadi perhatian yaitu Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki keindahan alam dan keramah tamahan dari masyarakatnya.

Beberapa lokasi yang menjadi daya tarik wisata alam Bandung Barat seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Daya Tarik Wisata Alam di Bandung Barat

No	Nama Daya Tarik Wisata
1	Taman Hutan Raya Juanda
2	Wisata Alam Maribaya
3	Gunung Tangkuban Perahu
4	Wisata Bunga Cihanjuang
5	Taman Kupu-kupu

Sumber: RIPPDA Provinsi Jawa Barat

Tabel 1.1 memberikan informasi mengenai lokasi daya tarik wisata alam di Bandung Barat yang dapat dikunjungi. Tidak hanya yang disebutkan pada tabel saja, namun sesungguhnya masih banyak sekali lokasi wisata alam di Bandung Barat yang dapat dikunjungi seperti Kampung Wisata Cikidang, Cikole dan sebagainya.

Kampung Wisata Cikidang berada di Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung barat. Kampung ini memiliki berbagai potensi. Sumberdaya alam sangat berpeluang untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata alam (ekowisata) yang unik dan bernilai jual tinggi. Sehingga berpeluang untuk dijadikan alternatif lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Kampung Cikidang sebelum dikembangkan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sangat jauh untuk dikatakan sempurna. Terutama kondisi ekonomi, masyarakat yang berada di Kampung Cikidang sangat mengandalkan dari sektor pertanian. Dengan kondisi sosial dan ekonomi tersebut, pada tahun 2008 membuat pihak swasta *spinach management* mempunyai ide untuk mengembangkan Kampung Cikidang sebagai Kampung Wisata yang berbasis budaya dan tetap memperlihatkan keindahan alam Kampung Cikidang.

Spinach management melalui berbagai kegiatan wisata yang aktivitasnya terjun langsung ke kehidupan masyarakat. Banyak aktivitas wisata yang dapat dilakukan seperti : Trekking kampung, masak Nasi Liwet, memandikan kambing,

belajar Tari, dan sebagainya. Kampung wisata Cikidang juga dijadikan inti pengembangan daerah kunjungan wisata alam yang melibatkan potensi kampung lain yang ada di sekitarnya. Dampak Kegiatan Wisata Kampung Cikidang yang terjadi pada Masyarakat terhadap kondisi sosial dan ekonomi memberikan perbedaan sebelum dan sesudah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang. Jumlah pendapatan masyarakat sebelum dijadikannya Kampung Wisata Cikidang dapat dilihat pada pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah pendapatan masyarakat

Tahun	Jumlah Pendapatan	Pertumbuhan
2008	< Rp 500.000	-
2009	< Rp 1.000.000	3%
2010	>Rp 1.000.000	10%
2011	Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	35%
2012	Rp 2.000.000	52%

Sumber: *spinach management*, 2013

Tabel 1.2 merupakan rekapitulasi jumlah pendapatan masyarakat Desa Langensari dengan adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang dari Januari 2008-Oktober 2012. Dilihat dari jumlah pendapatan dari tahun ke tahun sangat meningkat secara signifikan.

Sesudah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang juga dapat memberi dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi bagi masyarakat, terutama pada pertumbuhan sektor lain, misalnya perbaikan infrastruktur terutama jalan dan penyediaan air bersih di lingkungan pemukiman penduduk, terutama harapan untuk mendapatkan pekerjaan di luar sektor pertanian. Semakin ramainya wisatawan yang berkunjung mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, semakin luas dan juga telah menumbuhkan harapan dan cita-cita munculnya peluang meningkatkan pendidikan, karena penambahan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak mereka sehingga anak-anak tersebut mempunyai kesempatan yang lebih baik di masa datang. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari.

Berdasarkan pemikiran tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji dalam mengenai Kegiatan Wisata Kampung Cikidang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat sehingga skripsi ini diberi judul :

“DAMPAK KEGIATAN WISATA KAMPUNG CIKIDANG TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LANGENSARI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka identifikasi masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat setelah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang?
2. Bagaimana dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat setelah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang?
3. Adakah perbedaan kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebelum dan sesudah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat setelah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat setelah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang.

3. Mengidentifikasi dan menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi pada masyarakat Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebelum dan sesudah adanya Kegiatan Wisata Kampung Cikidang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan yang berhubungan dengan hasil penelitian.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang pengembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Desa Langensari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Serta mengetahui dampak kegiatan wisata kampung cikidang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kampung Cikidang.
3. Bagi masyarakat, sebagai wacana tambahan bagi pengetahuan pariwisata terutama pengetahuan wisata di kota Bandung. Selain itu sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian terhadap sumber daya alam yang dimiliki.
4. Bagi penelitian yang dilaksanakan selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya di bidang pariwisata.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan disajikan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. BAB I merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup sustansi materi, metodologi penelitian, definisi operasional, waktu penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II merupakan tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang di jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

3. BAB III menguraikan tentang metode penelitian yakni menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan analisis pengolahan data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang tepat di dapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner.
5. BAB V akan disajikan penutup yang merupakan kesimpulan dari pembahasan ini. Kesimpulan disini merupakan jawaban atas permasalahan dan pembahasan serta rekomendasi mengenai penelitian atas dampak Kegiatan Wisata Kampung Cikidang Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi masyarakat Desa Langensari.

